

MATERI UJI KOMPETENSI PRAKTEK

JABATAN KERJA : Teknisi *Prestressing Equipment*
 Unit Kompetensi : Menerapkan Ketentuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja (K3)
 Kode Unit Kompetensi : F.421200.001.01

Elemen Kompetensi 1		Mengoordinasikan pengidentifikasian dan penanggulangan potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja					
No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
1.1	Daftar simak potensi kecelakaan kerja dan pelaksanaan K3 disiapkan dengan bekerjasama dengan <i>safety engineer</i>	Peragakan cara penyiapan daftar simak potensi kecelakaan kerja dan pelaksanaan K3 untuk setiap pengoperasian alat <i>stressing</i> dan <i>grouting</i> adalah tidak sama	-	√	-	Mampu membuat daftar simak pelaksanaan K3	<p>Asesi memperagakan cara membuat daftar simak potensi kecelakaan kerja dan pelaksanaan K3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daftar simak potensi kecelakaan kerja dan pelaksanaan K3 untuk setiap pengoperasian alat <i>stressing</i> dan <i>grouting</i> adalah tidak sama karena ada beberapa hal yang membedakan antara lain : <ul style="list-style-type: none"> - Langkah Pelaksanaan kerja yang berbeda menyebabkan ancaman bahaya yang berbeda, antara lain : Personil yang terlibat, Peralatan dan perlengkapan yang digunakan dan Material yang digunakan. - Medan kerja yang berbeda juga menyebabkan ancaman bahaya yang berbeda, antara lain : <i>Underground/overhead service</i>, Pengangkutan secara manual, Jatuh dari ketinggian, <i>Scaffolding</i>, Pengecoran, Tumpahan bensin/oli, Flora & fauna setempat, Pemotongan, Sumber tenaga/listrik, Ergonomis &

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
			-	√	√	<p>Harus mampu secara cermat mengoordinasikan pengisian daftar simak potensi kecelakaan kerja dan pelaksanaan K3 dengan kelompok kerja <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i></p>	<p>psikologis, APD, MSDS's/Bahan kimia berbahaya, Perpanjangan maksimum outriggers, Tanah asam sulfat, Kompetensi operator, <i>Housekeeping</i>, Cranes, Peralatan angkut, <i>Barricading</i>, Kebisingan, getaran dan debu, Lingkungan dan lain-lain</p> <p>Asesi memperagakan cara mengoordinasikan pengisian daftar simak potensi kecelakaan kerja dan pelaksanaan K3 dengan kelompok kerja <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i> dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Daftar simak potensi kecelakaan kerja dibuat disesuaikan dengan langkah kerja yang akan dilaksanakan, termasuk berdasarkan kondisi medan kerja yang dihadapi - Setelah dibuat daftar simak selanjutnya dilakukan sosialisasi daftar simak potensi kecelakaan kerja untuk langkah kerja yang akan dilaksanakan pada kondisi medan kerjanya - Agar dapat dihindarkan terjadinya kecelakaan kerja, upaya selanjutnya adalah bagaimana mendisiplinkan dan menertibkan pengisian daftar simak yang telah ada sesuai dengan prosedur yang telah dibuat

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
1.2	Prosedur pelaksanaan K3 dan pengendalian bahaya disiapkan terkait dengan pengoperasian peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i>	Lakukan penyiapan prosedur pelaksanaan dan pengendalian bahaya terkait dengan pengoperasian peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i>	-	√	-	Mampu menyediakan pedoman pengoperasian peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i> yang berhubungan dengan sistem keselamatan kerja	<p>Asesi memperagakan cara menyediakan pedoman pengoperasian peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i> yang berhubungan dengan sistem keselamatan kerja dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat pedoman operasional secara rinci terutama yang berhubungan dengan sistem keselamatan kerja sebagai yang tertulis dalam buku OMM (Buku Manual Pemeliharaan dan Pengoperasian) peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i> - Menjelaskan prosedur pelaksanaan K3 dan pengendalian bahaya dengan mempelajarai dan melaksanakan semua instruksi maupun peringatan keselamatan kerja yang tertulis dalam buku OMM (Buku Manual Pemeliharaan dan Pengoperasian) - Apabila diperlukan dengan membuat poster kecil yang mengambil bahan pada bab yang membahas K3L dalam pengoperasian mesin <i>stressing</i> dan <i>grouting</i> terutama peringatan yang tercantum dalam <i>Safety Instruction</i> termasuk gambar-gambarnya agar lebih komunikatif
1.3	Prosedur penanggulangan kecelakaan kerja, kebakaran dan bahaya lainnya disosialisasikan	Peragakan cara menyosialisasikan prosedur penanggulangan kecelakaan kerja kebakaran dan bahaya lainnya terkait dengan	-	√	-	Mampu menyusun program pelatihan/ penyuluhan untuk mensosialisasi K3 dengan bekerja sama dengan petugas K3	Asesi memeragakan cara menyusun program pelatihan/ penyuluhan untuk mensosialisasi K3 dengan bekerja sama dengan petugas K3 dengan menjabarkan langkah pengendalian

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
	terkait dengan pengoperasian peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i>	<p>pengoperasian peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i></p> <p>Peragakan cara pelaksanaan sosialisasi penanggulangan kecelakaan kerja, bahaya kebakaran dan bahaya lainnya cukup dilakukan sekali saja pada kelompok kerja <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i></p>	-	√	√	<p>Harus mampu secara cermat melaksanakan pelatihan untuk mensosialisasikan pelaksanaan K3, penanggulangan kecelakaan kerja, bahaya kebakaran dan bahaya lainnya sesuai dengan program yang telah disusun</p>	<p>risiko dalam bentuk '<i>project safety plan</i>' yang berisikan 'rencana kegiatan', jadwal dan penanggung jawab kegiatan sekurang-kurangnya berisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan K3 (Prosedur, Instruksi Kerja & Formulir K3) - Struktur organisasi K3 dan Tim <i>Emergency</i> lapangan - Rencana dan Jadwal kegiatan K3 - Perlindungan dan kelayakan akses kerja pada area terbuka dan area tertutup - Cara penanganan <i>accident & incident, emergency response</i>, kebersihan dan keamanan lingkungan kerja <p>Asesi memperagakan cara mensosialisasikan pelaksanaan K3, penanggulangan kecelakaan kerja, bahaya kebakaran dan bahaya lainnya sesuai dengan program yang telah disusun:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan sosialisasi penanggulangan kecelakaan kerja, bahaya kebakaran dan bahaya lainnya, sebenarnya harus diikuti oleh semua personil yang terlibat dalam kegiatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i>. - Sedangkan untuk kelompok kerja <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i>, sosialisasi ini tidak cukup sekali dilakukan, tetapi harus selalu

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
							diulang untuk menjaga terpeliharanya sikap peduli terhadap penanggulangan kecelakaan kerja, bahaya kebakaran dan bahaya lainnya dari setiap anggota kelompok kerja tersebut

Elemen Kompetensi 2		Menganalisis bahaya dan risiko kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan yang mungkin terjadi					
No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
2.1	Komponen yang rusak dan dapat menimbulkan kecelakaan diidentifikasi sesuai dengan prosedur	Peragakan cara pengidentifikasian komponen yang rusak dan dapat menimbulkan kecelakaan sesuai dengan prosedur	-	√	-	<p>Mampu memperkirakan komponen yang rusak yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja untuk disosialisasikan kepada kelompok kerja <i>prestressing</i> dan produksi campuran semen <i>grouting</i></p>	<p>Asesi memeragakan cara menjelaskan kecelakaan kerja akibat kerusakan komponen peralatan <i>prestressing</i> secara teliti melalui tahapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menginterpretasikan kegiatan pemeliharaan dalam buku petunjuk pemeliharaan dan pengoperasian yang mencakup komponen peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i> yang memerlukan pemeliharaan secara rutin • Menginterpretasikan struktur dan fungsi komponen peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i> pada saat dilaksanakan pengoperasian peralatan <i>prestressing</i> dan pengoperasian peralatan <i>grouting</i> dilapangan, antara lain : <ul style="list-style-type: none"> - Tangan terjepit komponen yang bergerak karena pelindung (<i>guard</i>) rusak - Semen <i>grouting</i> dapat menyiram petugas karena kebocoran pipa <i>grouting</i> yang belum terpasang dengan baik - Kabel listrik yang terkupas dari isolasinya - Nepel <i>hydraulic hose</i> belum terpasang dengan sempurna (Klik) terlepas mendadak saat ada tekanan tinggi

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
		Peragakan cara memberikan petunjuk tindak lanjut mengatasi adanya komponen yang rusak dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja	-	√	√	Harus mampu secara cermat memberikan petunjuk tindak lanjut mengatasi adanya komponen yang rusak dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Wedges</i> yang bisa melejit terlempar keluar saat <i>prestressing</i> kabel <i>strand</i> dilaksanakan <p>Asesi memperagakan cara memberikan petunjuk tindak lanjut mengatasi adanya komponen yang rusak dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja antara lain dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan kegiatan pemeriksaan bersama mekanik terhadap kerusakan komponen dari peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i> yang berpotensi membahayakan terhadap operator atau kelainan yang terjadi - Apabila terdeteksi terdapat adanya kelainan maupun kerusakan komponen maka harus segera melaporkan serta memberikan saran kepada atasan untuk melakukan tindak lanjut
2.2	Kondisi medan kerja yang memilki risiko kecelakaan kerja diidentifikasi sesuai dengan prosedur	Peragakan cara mengidentifikasi kondisi medan kerja yang memiliki risiko kecelakaan kerja sesuai dengan prosedur	-	√	-	Mampu melihat kondisi medan kerja yang mempunyai risiko kecelakaan kerja untuk disosialisasikan kepada kelompok kerja <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i>	<p>Asesi memeragakan cara melihat kondisi medan kerja dan jenis kegiatan yang memiliki risiko bahaya dan kecelakaan kerja baik yang ditimbulkan oleh faktor manusia, pengaruh lingkungan, alat dan bahan. Proses ini harus diterapkan pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semua aktivitas rutin dan non rutin - Aktivitas seluruh personil yang ada ditempat kerja, termasuk aktivitas sub kontraktor, <i>suplier</i>, pengunjung/ tamu yang datang ke tempat kerja - Fasilitas tempat kerja :

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
							<ul style="list-style-type: none"> - Alat dan mesin - Material - Lingkungan kerja - <i>Workshop</i> - Kantor - Harus dilakukan pembuatan hazard analysis dengan mempelajari: <ul style="list-style-type: none"> - Rekaman kecelakaan dan kejadian - Laporan ketidak sesuaian di lapangan - Persyaratan Undang-Undang mengenai K3 - Informasi berupa : <ul style="list-style-type: none"> - Manual mesin - Brosur - MSDS (material <i>safety data sheet</i>)
2.3	Dampak yang mungkin terjadi karena adanya potensi kecelakaan kerja dianalisis sesuai dengan prosedur	Peragakan cara menganalisis sesuai dengan prosedur dampak yang mungkin terjadi karena adanya potensi kecelakaan kerja	-	√	-	Mampu menentukan langkah pencegahan untuk mengurangi dampak yang mungkin terjadi dari setiap potensi bahaya dan kecelakaan kerja	<p>Asesi memperagakan cara menjelaskan dampak yang mungkin terjadi akibat adanya potensi kecelakaan kerja secara teliti bila terdeteksi adanya kebocoran oli <i>hydraulic</i> pada saat mengoperasikan mesin <i>prestressing</i>, langkah yang perlu dilakukan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Segera menghentikan operasi, - Segera mematikan komponen mesin pompa <i>hydraulic</i>, - Melakukan pemeriksaan adanya kebocoran yang terjadi - Segera melaporkan kepada atasan langsung untuk mendapatkan perintah tindak lanjut

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
			-	√	√	Harus mampu menginformasikan kepada petugas lain yang terlibat dalam kegiatan sejenis tentang dampak yang dapat terjadi dari potensi kecelakaan kerja secara cermat	<p>Asesi memperagakan cara memberikan informasi kepada petugas grouting yang terlibat dalam kegiatan pelaksanaan penyuntikan semen grouting tentang dampak yang dapat terjadi dari potensi kecelakaan kerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Segera menghentikan operasi penyuntikan <i>grouting</i> - Segera mematikan komponen mesin pompa <i>grouting</i>, - Melakukan pemeriksaan adanya kebocoran yang terjadi - Segera melaporkan kepada atasan langsung untuk mendapatkan perintah tindak lanjut
2.4	Dampak yang mungkin terjadi karena adanya potensi pencemaran dianalisis sesuai dengan prosedur	Peragakan cara menganalisis dampak yang mungkin terjadi karena adanya potensi pencemaran terhadap lingkungan	-	√	-	Mampu menentukan langkah pencegahan untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan	<p>Asesi memeragakan cara menentukan langkah pencegahan untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan akibat kebocoran cairan semen <i>grouting</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Begitu terjadi kebocoran selang grouting dan memancarkan cairan semen disekitar lokasi kerja maka operator segera menghentikan operasi penyuntikan grouting - Operator <i>grouting</i> mematikan mesin pompa <i>grouting</i> - Operator segera mencari penyebab kebocoran dan melaporkan kepada atasan langsung - Segera membersihkan bekas ceceran cairan semen <i>grouting</i> dilokasi kerja

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
							- Untuk pembersihan mesin pompa <i>grouting</i> dan mixer, tidak dibenarkan membuang cairan semen <i>grouting</i> disembarang tempat tetapi ditampung kedalam drum selanjutnya dibuang ditempat yang telah disediakan

Elemen Kompetensi 3		Mengendalikan bahaya dan risiko kecelakaan kerja yang melibatkan kerjasama antara operator dan mekanik peralatan prestressing dan grouting					
No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
3.1	Pemasangan dan pemeliharaan rambu-rambu K3 dikoordinasikan dengan kelompok kerja <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i>	Peragakan cara pemasangan dan pemeliharaan rambu-rambu K3 dengan kelompok kerja <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i>	-	√	-	Mampu menentukan dan memasang rambu-rambu K3 yang dikoordinasikan dengan operator dan mekanik peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i>	Asesi memeragakan cara menentukan dan memasang rambu-rambu K3 yang dikoordinasikan dengan operator dan mekanik peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i> : <ul style="list-style-type: none"> - Pada saat anda melakukan kegiatan/ pekerjaan pemeliharaan, maka perlu memasang rambu-rambu keselamatan kerja antara lain rambu peringatan 'sedang dilaksanakan perawatan'. - Tujuan dari pemasangan rambu tersebut adalah untuk menjaga agar orang lain tidak berbuat suatu tindakan yang dapat membahayakan keselamatan kerja mekanik pemeliharaan dan orang lain didalam areal kerja
			-	√	-	Mampu melakukan kerjasama untuk memelihara rambu-rambu K3 yang telah terpasang pada peralatan agar dapat berfungsi dengan baik	Asesi memeragakan cara memelihara rambu-rambu K3 yang telah terpasang pada peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i> : <ul style="list-style-type: none"> - Setiap peralatan konstruksi oleh pabrik pembuat alat/ komponen selalu memasang rambu keselamatan kerja pada tempat tertentu yang mengandung potensi kecelakaan kerja, antara lain tanda peringatan: <ul style="list-style-type: none"> a. Pada panel distribusi listrik, yang menyatakan besaran Volt tegangan kerja, jumlah phase

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
						<p>RST, frekuensi Hertz, pembatas arus Ampere.</p> <p>b. Pada panel hydraulic pump, yang menyatakan besaran tekanan kerja dan tekanan maksimum hydraulic PSI, aliran arus GPM, jenis oli hydraulic SAE, temperatur kerja derajat F/C, putaran pompa RPM, relief valve pressure PSI, jumlah oli hydraulic Galon/liter</p> <p>c. Tanda peringatan maupun rambu-rambu keselamatan kerja tersebut harus selalu dijaga terhadap kotoran maupun mengelupas atau hal-hal yang dapat menimbulkan kerusakan</p> <p>Asesi memperagakan cara menyosialisasikan jenis dan fungsi rambu-rambu K3 kepada kelompok kerja untuk dipatuhi sesuai ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa jenis rambu-rambu K3 tanda peringatan yang menyangkut : <ul style="list-style-type: none"> - Kesehatan fisik, biasanya berhubungan dengan: <ul style="list-style-type: none"> - Suara dan bunyi (pengaruh kebisingan) - Tekanan udara, ventilasi - Sinar (redup, silau, infra merah, ultra violet dan radioaktif) - Getaran, - Suhu (panas/dingin) - Tegangan listrik 	

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
							<ul style="list-style-type: none"> - Golongan kimia, biasanya berhubungan dengan: <ul style="list-style-type: none"> - Gas (H₂S, CO) - Uap (asam sulfat) - Larutan (asam sulfat) - Debu (batu, semen, silika, asbes, timah)
3.2	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) oleh kelompok kerja <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i>	Peragaan cara menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) oleh kelompok kerja <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i>	-	√	-	Mampu menyiapkan APD sesuai ketentuan K3 untuk anggota kelompok kerja	<p>Asesi memeragakan cara menyiapkan APD sesuai ketentuan K3 untuk anggota kelompok kerja pengoperasian peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan kondisi fisik APD sebelum dipakai untuk bekerja apakah dalam kondisi baik atau rusak/cacat. - Pemeriksaan kalaikan pakai yang berkaitan dengan persyaratan APD berdasarkan standar nasional (SNI) atau standar internasional - Kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD) yang harus disiapkan dalam kegiatan pengoperasian mesin <i>stressing</i> dan <i>grouting</i> minimal adalah <i>Safety shoes</i>, <i>helmet</i> dan sarung tangan
			-	√	-	Mampu mengawasi pemakaian APD oleh kelompok kerja selama melakukan kegiatan pengoperasian peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i>	<p>Asesi memeragakan cara mengawasi pemakaian APD oleh kelompok kerja selama melakukan kegiatan pengoperasian peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis APD yang harus dipakai selama melakukan pengoperasian mesin <i>stressing</i> dan <i>grouting</i>

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
						<p>Harus mampu mengawasi pemeliharaan APD yang menjadi tanggung jawab kelompok kerja secara cermat</p>	<p>setidaknya adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pakaian kerja, - <i>Safety shoes</i> - Sarung tangan - <i>Helmet</i> <p>Asesi memperagakan cara mengawasi pemeliharaan APD yang menjadi tanggung jawab kelompok kerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada saat kelompok kerja selesai dari menjalankan tugas mengoperasikan mesin <i>stressing</i> dan <i>grouting</i>, maka APD yang telah dipakai harus disimpan ditempat penyimpanan yang telah disediakan dengan tertib sesuai prosedur
3.3	Alat Pengaman Kerja (APK) disiapkan dalam kondisi laik pakai	Peragakan cara menyiapkan Alat Pengaman Kerja (APK) dalam kondisi laik pakai	-	√	-	<p>Mampu menyediakan APK sesuai dengan jenis dan kondisi pekerjaan</p>	<p>Asesi memperagakan cara menyediakan APK sesuai dengan jenis dan kondisi pekerjaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana cara memeriksa kondisi alat pemadam kebakaran masih baik yang belum pernah dipergunakan adalah dengan memeriksa kondisi keberadaan 'pin' pengaman apakah masih terpasang secara utuh dalam keadaan masih disegel - Bagaimana cara memeriksa batas pakai alat pemadam kebakaran (batas kadaluarsa) dapat dibaca pada label yang terpasang/tertempel pada alat pemadam kebakaran
			-	√	-	<p>Mampu mensosialisasikan penggunaan APK pada kondisi yang tepat sesuai dengan prosedur</p>	<p>Asesi memperagakan cara penggunaan APK pada kondisi yang tepat sesuai dengan prosedur :</p>

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
							<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana caranya menggunakan alat pemadam kebakaran agar pemadaman sumber api dapat dilakukan secara merata - Cara penyemprotan pada jarak yang tepat dengan menggerakkan ke kanan/ ke kiri secara merata
						<p>Harus mampu memantau penggunaan dan atau penempatan APK di tempat kerja secara cermat</p>	<p>Asesi memperagakan cara penempatan APK di tempat kerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dimana sebaiknya menyimpan/menempatkan APK agar mudah dipantau dan mudah digunakan oleh siapapun pada saat terjadi kebakaran - Penempatan APK ditempatkan di lokasi kerja pada posisi yang mudah dilihat dan mudah dijangkau saat terjadi bahaya kebakaran / kecelakaan kerja
3.4	Koordinasi dengan mekanik peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i> dilakukan dalam pelaksanaan perbaikan komponen yang dilaporkan rusak dan berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja	Peragakan cara berkoordinasi dengan mekanik peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i> dalam pelaksanaan perbaikan komponen yang dilaporkan rusak dan berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja	-	√	-	Mampu berkoordinasi dengan mekanik peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i> untuk pelaksanaan perbaikan komponen yang rusak dan berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja	<p>Asesi memperagakan cara berkoordinasi dengan mekanik peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i> untuk pelaksanaan perbaikan komponen yang rusak dan berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apabila ditengah-tengah berlangsungnya pekerjaan <i>stressing</i> dan <i>grouting</i> tiba-tiba terdeteksi ada salah satu komponen mesin yang tidak bekerja dengan baik dan ada kelainan dari kondisi normal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja maka yang harus dilakukan adalah segera memberitahukan

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
			-	√	-	Mampu menindak lanjuti dalam mengatasi terjadinya kerusakan komponen yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja	<p>kepada mekanik peralatan, agar segera:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mematikan mesin - Segera menghubungi mekanik peralatan agar datang ke lokasi kerja untuk memeriksa kondisi tersebut - Apabila diketahui ada kerusakan atau kelainan peralatan, yang harus diperhatikan dalam rangka perbaikan komponen yang rusak tersebut adalah: <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan suku cadang yang asli / <i>genuine</i> - Perbaikan harus dilaksanakan dalam waktu singkat agar tidak mengganggu produksi - Hasil perbaikan diperiksa ulang dan harus dipastikan alat dapat beroperasi dengan aman <p>Asesi memperagakan cara menindak lanjuti dalam mengatasi terjadinya kerusakan komponen yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati komponen yang baru diperbaiki oleh mekanik peralatan apakah berfungsi dengan aman - Segera mengambil tindakan bila terdeteksi atau terjadi adanya ancaman bahaya baru lagi

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
						<p>Harus mampu secara cermat melakukan bimbingan kepada kelompok kerja untuk mencegah timbulnya kerusakan komponen yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja</p>	<p>Asesi memperagakan cara melakukan bimbingan kepada kelompok kerja untuk mencegah timbulnya kerusakan komponen yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyosialisasikan kepada kelompok kerja yang lain tentang komponen-komponen dari bagian mesin peralatan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan. - Melakukan pemeriksaan khusus secara periodik terhadap komponen tersebut yang sering terjadi kerusakan maupun kelainan fungsi

Elemen Kompetensi 4		Menerapkan K3 dan lingkungan di tempat kerja					
No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
4.1	Sosialisasi ketentuan K3 dan lingkungan dikoordinasikan pelaksanaannya	Peragakan cara mensosialisasikan ketentuan K3 dan lingkungan dalam lingkup kelompok kerja <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i>	-	√	-	<p>Mampu melakukan kerjasama dalam pelaksanaan sosialisasi ketentuan K3 dan lingkungan dalam lingkup kelompok kerja <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i></p> <p>Harus mampu secara cermat memfasilitasi pelaksanaan sosialisasi ketentuan K3 dan lingkungan</p>	<p>Asesi memperagakan cara melakukan kerjasama dalam pelaksanaan sosialisasi ketentuan K3 dan lingkungan dalam lingkup kelompok kerja <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk pelaksanaan sosialisasi ketentuan K3 dan lingkungan harus berkoordinasi dan bekerjasama dengan: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Safety officer</i> untuk dapat memantapkan materi sosialisasi - Dengan atasan langsung untuk dapat mengatur jadwal sosialisasi agar tidak mengganggu kelancaran pekerjaan <p>Asesi memperagakan cara memfasilitasi pelaksanaan sosialisasi ketentuan K3 dan lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan sosialisasi ketentuan K3 dan lingkungan, sebenarnya harus diikuti oleh semua personil yang terlibat dalam kegiatan pekerjaan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i>. - Sedangkan khusus untuk kelompok kerja <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i>, sosialisasi ini tidak cukup sekali saja, dan harus selalu diulang untuk menjaga terpeliharanya sikap peduli dari setiap anggota kelompok kerja.

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
4.2	Ketentuan K3 dan Lingkungan dikoordinasikan penerapannya dengan kelompok kerja	Peragakan cara menerapkan ketentuan K3 dan lingkungan dengan kelompok kerja	-	√	-	<p>Mampu menerapkan ketentuan K3 di tempat kerja secara konsisten yang disosialisasikan dengan semua anggota kelompok kerja</p> <p>Harus mampu secara cermat melaksanakan pencegahan pencemaran lingkungan secara konsisten yang dikoordinasikan dengan semua anggota kelompok kerja</p>	<p>Asesi memperagakan cara menerapkan ketentuan K3 di tempat kerja secara konsisten yang disosialisasikan dengan semua anggota kelompok kerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan dan sosialisasi K3L harus selalu dilaksanakan ditempat kerja, apabila tidak pernah atau jarang diterapkan akan berakibat pada : <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kesadaran akan pentingnya menerapkan ketentuan K3L di lingkungan kerja - Akan menambah angka kejadian kecelakaan kerja di lingkungan kerja - Akan berakibat dapat menurunkan angka produktivitas kelompok kerja apabila sering terjadi kecelakaan kerja <p>Asesi memperagakan cara melaksanakan pencegahan pencemaran lingkungan secara konsisten yang dikoordinasikan dengan semua anggota kelompok kerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apabila sosialisasi K3L tidak pernah atau jarang dilaksanakan yang berkaitan dengan pencemaran lingkungan, yang akan terjadi adalah: <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kesadaran akan pentingnya menerapkan ketentuan K3 dan Lingkungan

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
							<ul style="list-style-type: none"> - Akan menambah angka kejadian kecelakaan kerja akibat tercemarnya lingkungan - Produktivitas kelompok kerja akan menurun berkaitan dengan akibat dari pencemaran lingkungan yang terjadi
4.3	Tata cara pengisian daftar simak potensi kecelakaan kerja dan pelaksanaan K3-L disiapkan sesuai dengan prosedur	Peragakan cara pengisian daftar simak potensi kecelakaan kerja dan pelaksanaan K3-L	-	√	-	<p>Mampu melakukan bimbingan pengisian daftar simak</p> <p>Harus mampu secara cermat menghimpun daftar simak yang dibuat operator peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i> sebagai bahan laporan pelaksanaan K3</p>	<p>Asesi memperagakan cara melakukan bimbingan pengisian daftar simak dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat contoh cara pengisian yang mudah dan benar - Membuat latihan-latihan cara pengisian daftar simak sesuai keadaan yang sebenarnya - Mengevaluasi hasil latihan dan mengoreksi cara pengisian yang salah <p>Asesi memperagakan cara menghimpun daftar simak yang dibuat operator peralatan <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i> sebagai bahan laporan pelaksanaan K3:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah daftar simak yang dibuat operator <i>prestressing</i> dan <i>grouting</i> dihimpun, langkah yang harus dilakukan selanjutnya adalah: <ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi hasil sosialisasi yang telah dilakukan - Mengamati pelaksanaan K3L pasca sosialisasi - Membuat laporan hasil sosialisasi

Elemen Kompetensi 5		Melaksanakan pengendalian pencemaran dampak lingkungan					
No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
5.1	Kondisi lingkungan kerja yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan diidentifikasi sesuai dengan ketentuan	Peragakan cara mengidentifikasi lingkungan kerja yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan	-	√	-	<p>Mampu melakukan koordinasi dengan anggota kelompok kerja untuk memeriksa kondisi lingkungan yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan</p> <p>Harus mampu melakukan tindak lanjut sesuai dengan ketentuan bila teridentifikasi adanya kondisi lingkungan yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan secara cermat</p>	<p>Asesi memperagakan cara melakukan koordinasi dengan anggota kelompok kerja untuk memeriksa kondisi lingkungan yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Secara rutin melakukan pemeriksaan lapangan dan selalu mengidentifikasi kondisi lingkungan kerja secara teliti dan disiplin <p>Asesi memperagakan cara melakukan tindak lanjut sesuai dengan ketentuan bila teridentifikasi adanya kondisi lingkungan yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyesuaikan metode kerja pekerjaan pemasangan selubung <i>strand</i>, pemotongan kabel <i>strand</i> dan pengoperasian mesin mixer pencampur semen <i>grouting</i> serta mesin <i>grouting</i> dengan kondisi lapangan yang ada
5.2	Ketentuan pencegahan pencemaran lingkungan diterapkan pada setiap kegiatan yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan	Peragakan cara menerapkan ketentuan pencegahan pencemaran lingkungan pada setiap kegiatan yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan	-	√	-	<p>Mampu melaksanakan ketentuan pencegahan pencemaran lingkungan sesuai dengan peraturan perundangan lingkungan hidup</p>	<p>Asesi memperagakan cara melaksanakan ketentuan pencegahan pencemaran lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagai anggota kelompok kerja dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi, seorang Teknisi <i>Prestressing</i> dalam melaksanakan tugasnya, baik secara bersama

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
						<p>Harus mampu secara cermat menerapkan ketentuan pencegahan pencemaran lingkungan di tempat kerja secara konsisten baik sebagai pimpinan maupun anggota kelompok kerja</p>	<p>maupun sesuai dengan tugas masing-masing harus melakukan kegiatan yang selalu memperhatikan dampak pencemaran lingkungan di lokasi kerja sesuai dengan peraturan perundangan lingkungan hidup</p> <p>Asesi memperagakan cara menerapkan ketentuan pencegahan pencemaran lingkungan di tempat kerja secara konsisten baik sebagai pimpinan maupun anggota kelompok kerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apabila begitu teridentifikasi adanya kegiatan yang berpotensi menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan, perlu segera diambil tindak lanjutnya dengan mengadakan penyesuaian metode kerja pengoperasian mesin <i>prestressing</i> maupun <i>grouting</i> dengan kondisi material produksi yang dipakai khususnya agregat untuk pembuatan campuran semen <i>grouting</i>
5.3	Material produksi di tempat kerja yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan diperiksa sesuai dengan ketentuan	Peragakan cara memeriksa material produksi di tempat kerja yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan	-	√	-	<p>Mampu mengetahui kondisi lingkungan kerja dari kemungkinan adanya material yang tercecer dampak dari kegiatan produksi semen <i>grouting</i></p>	<p>Asesi memperagakan cara mengetahui kondisi lingkungan kerja dari kemungkinan adanya material yang tercecer dampak dari kegiatan produksi semen <i>grouting</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengetahui bahwa kegiatan yang dilakukan di lapangan dapat menimbulkan pencemaran lingkungan adalah selalu melakukan pemantauan hasil kerja dan

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
						<p>Harus mampu melakukan tindakan pencegahan untuk menghilangkan atau mengurangi pencemaran lingkungan akibat kegiatan produksi campuran semen <i>grouting</i> secara cermat</p>	<p>memeriksa adanya kemungkinan material sisa produksi yang tercecer disekitar lokasi kerja</p> <p>Asesi memperagakan cara melakukan tindakan pencegahan untuk menghilangkan atau mengurangi pencemaran lingkungan akibat kegiatan produksi campuran semen <i>grouting</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam kondisi teridentifikasi adanya potensi pencemaran lingkungan pada lokasi kerja akibat dari pengoperasian mesin <i>grouting</i>, langkah yang harus diambil adalah bersama dengan atasan langsung dan kelompok kerja melakukan penyesuaian metode kerja berikutnya dengan tujuan untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan
5.4	Setiap terjadi kelainan yang mengakibatkan pencemaran lingkungan ditanggulangi sesuai dengan prosedur	Peragakan cara menanggulangi pencemaran setiap terjadi kelainan yang mengakibatkan pencemaran lingkungan	-	√	-	<p>Mampu mendeteksi terjadinya pencemaran lingkungan akibat adanya kelainan pada proses produksi campuran semen <i>grouting</i></p>	<p>Asesi memperagakan cara mendeteksi terjadinya pencemaran lingkungan akibat adanya kelainan pada proses produksi campuran semen <i>grouting</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh cara kerja yang tidak memenuhi persyaratan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> - Limbah bahan dasar <i>grouting</i> yang tercecer saat pengisian mixer pencampur atau ada kebocoran - Limbah material sisa pemompaan selang <i>grouting</i> karena tidak dikelola pembuangannya

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/	Instruksi	Aspek Kompetensi			Standar Pelaksanaan	Kegiatan yang harus dilaksanakan
			K	S	A		
						<p>Harus mampu melakukan tindak lanjut bila terjadi pada proses produksi campuran semen <i>grouting</i> yang berdampak kepada pencemaran lingkungan secara cermat</p>	<p>- Limbah karena bekas ceceran beton setelah pengecoran <i>segmental beam</i></p> <p>Asesi memperagakan cara melakukan tindak lanjut bila terjadi pada proses produksi campuran semen <i>grouting</i> yang berdampak kepada pencemaran lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengetahui kondisi lingkungan yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan akibat dari proses produksi pada saat membuat campuran semen <i>grouting</i> adalah dengan melakukan pemeriksaan lapangan secara cermat dan selalu mengidentifikasi kondisi lingkungan kerja secara teliti dan disiplin